



***Digital Citizenship: Pembatasan dalam Biometrics Data Collection***  
**dan Pelanggaran Hak Asasi Manusia terhadap Penindasan Kaum**  
**Uighur di Xinjiang oleh Pemerintah Tiongkok**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan Pendidikan Strata I**

**Departemen Ilmu Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Steven Theonald P. Siahaan**

**NIM : 14050117130061**

**DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2021**

## PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Digital Citizenship: Pembatasan dalam Biometrics Data Collection dan Pelanggaran Hak Asasi Manusia terhadap Penindasan Kaum Uighur di Xinjiang oleh Pemerintah Tiongkok*

Nama Penyusun : Steven Theonald P. Siahaan

NIM : 14050117130061

Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I

Semarang, 22 Maret 2021

Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Hardi Warsono, MTP.  
NIP. 196408271990011001



Dr. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin  
NIP. 196908221994031003

### Dosen Pembimbing:

1. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D



(.....)

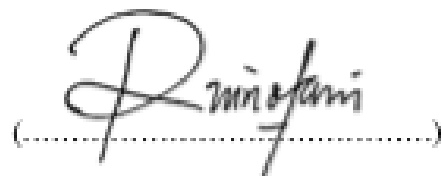
2. Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., M.A., M.IS.



(.....)

### Dosen Penguji Skripsi:

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S



(.....)

2. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D



(.....)

3. Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., M.A., M.IS.



(.....)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Lengkap : Steven Theonald P. Siahaan
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050117130061
3. Tempat / Tanggal Lahir : Duri / 05 Februari 1999
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Tegalega Gang Bakti 2, no. 18, Kota Dumai, Riau

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

***Digital Citizenship: Pembatasan dalam Biometrics Data Collection dan Pelanggaran Hak Asasi Manusia terhadap Penindasan Kaum Uighur di Xinjiang oleh Pemerintah Tiongkok***

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 22 Maret 2021  
Pembuat Pernyataan,



Steven Theonald P. Siahaan  
NIM. 14050117130061

## MOTTO

*“For I know the plans I have for you,' declares the Lord, 'plans to prosper you and not to harm you, plans to give you hope and a future.’” – **Jeremiah 29:11***

## **PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan karya ini untuk*

*Papa, Mama, Kak Tiwy, Kak Sary, dan Kak Fani;*

*I wouldn't be here if it weren't for your endless love, support and constant prayer.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yesus yang maha baik, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya skripsi dengan judul “***Digital Citizenship: Pembatasan dalam Biometrics Data Collection dan Pelanggaran Hak Asasi Manusia terhadap Penindasan Kaum Uighur di Xinjiang oleh Pemerintah Tiongkok***” akhirnya dapat diselesaikan, untuk memenuhi syarat Pendidikan strata satu dan memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Dapat tersusunnya skripsi ini adalah atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan banyak terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang maha baik, atas berkat, karunia, dan perlindungan yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Orangtua tercinta, Papa dan Mama, Syamsul P. Siahaan dan Pinta O. Lumban Gaol atas restu, doa, dukungan, bimbingan, kepercayaan dan segala nasihat yang tidak henti-hentinya diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga proses penulisan skripsi ini. *Life would be nothing without you, mom & pops. Here's to you!*
3. Kakak-kakak, abang, dan keponakan tersayang, Kak Tiwy, Lae Nuel, Kak Sary, dan Kak Fani, juga Celine & Cello yang selama ini selalu mendoakan dan membimbing penulis, memberikan semangat, dukungan, tawa canda, dan percaya pada kemampuan penulis.
4. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S. selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional yang telah memimpin Departemen Hubungan Internasional dengan amat baik selama masa Pendidikan penulis.
5. Ibu Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D. selaku pembimbing I, Wakil Dekan II FISIP UNDIP, dan Kepala Departemen sebelumnya untuk waktu, bimbingan, ilmu, nasihat untuk masa depan dan canda tawa yang diberikan kepada penulis.
6. Bapak Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., M.A., M.IS., selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan ilmu yang teramat berguna bagi penulis.
7. Ibnurrais Yani atas ketersediaannya menjadi sahabat terdekat penulis untuk bertukar pikiran dan belajar, serta dukungan selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman terdekat penulis selama masa kuliah, Khansa Hanun Augie, Khairunnisa Andini, Tsania Chairani, Evarizma Zahra, Andrea Satria, Safriska Desna Putri, Misliharira, Medina Azahara, dan Brian Ibnu yang senantiasa membantu, mendampingi serta membuat hari-hari

perkuliahan penulis menjadi lebih baik. *You guys know how much I love and value all of you. Let's be friends forever!*

9. Teman-teman OGV AIESEC Semarang 1920 yang sudah penulis anggap sebagai keluarga sendiri, Vania Marsauli, Galih Akmal, Arum Layla, Geary Jonas, Aurellia Rahaqia, Andari Putri dan Ardine Dharma yang selalu bersedia menemani dan membuat hari-hari penulis lebih berwarna, penuh canda tawa, selalu mendorong dan mendukung penulis dalam segala keadaan. Kalian lebih dari teman organisasi, kalian teman berjuang dan meraih mimpi bersama. *I love you all!*
10. Teman-teman seperbimbingan, Safrida Alivia, Dyah Ayu, Diko Catur, Laila Nurhayati, Rizky Mohammad Misgi, Tita Dea, dan Daliayu Sekar yang selalu senantiasa menjadi teman berjuang dan bertukar pikiran sejak awal penulisan seminar dan skripsi.
11. PSDM HMHI, Kak Ben, Mas Naufal, Mbak Emil, Luthfi Marisa, Khansa Allya, Khalylah Salwa, Kevin Arios, dan Marcellino Ludwig yang mengisi hari-hari penulis selama perkuliahan dan di organisasi, dan yang selalu menjadi tempat berkembang bersama.
12. Serta seluruh teman-teman Hubungan Internasional Universitas Diponegoro angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah berperan penting dalam masa Pendidikan penulis dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan karya ini semakin baik. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi seluruh pembaca.

Semarang, Maret 2021

Steven Theonald P. Siahaan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>1</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>2</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>3</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>4</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>5</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>10</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>11</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>13</b>
1.1. Latar Belakang .....	13
1.2. Rumusan Masalah.....	17
1.3. Tujuan Penelitian .....	17
1.4. Manfaat Penelitian .....	17
1.5. Kerangka Teori .....	18
1.6. Metodologi Penelitian .....	23
1.6.1. Definisi Konseptual .....	23
1.6.1.1. Teknologi Biometrik ( <i>Biometrics Technology</i> ) .....	23
1.6.1.2. Data Biometrik ( <i>Biometrics Data</i> ).....	23
1.6.1.3. Data Pribadi ( <i>Personal Data</i> ) .....	24
1.6.2. Definisi Operasional .....	24
1.6.2.1 Teknologi Biometrik ( <i>Biometrics Technology</i> ) .....	25
1.6.2.2. Data Biometrik ( <i>Biometric Data</i> ) .....	25
1.6.2.3. Data Pribadi ( <i>Personal Data</i> ) .....	25
1.6.3. Tipe Penelitian .....	25
1.6.4. Jangkauan Penelitian.....	26
1.6.5. Metode Pengumpulan Data.....	26
1.6.6. Metode Analisis Data.....	26
<b>BAB II PENGGUNAAN DATA BIOMETRIK SEBAGAI ALAT PENINDASAN TERHADAP KAUM MUSLIM UIGHUR OLEH PEMERINTAH TIONGKOK .....</b>	<b>27</b>
2.1. Sejarah Penggunaan Data Biometrik .....	28
2.1.1. Abad ke-19 (Tahun 1870 – 1896).....	29
2.1.2. Abad ke-20 (Tahun 1903 – 1999) .....	31
2.1.3. Abad ke-21 (Tahun 2000 – sekarang ) .....	32
2.2. Kegiatan <i>Biometrics Data Collection</i> Oleh Pemerintah Tiongkok.....	35
2.3. Prinsip Umum Yang Berkenaan Dengan Penggunaan Data Biometrik.....	43
2.3.1. Rezim Internasional .....	44



2.3.1.1. <i>United Nations Compendium of Recommended Practices For the Responsible Use and Sharing of Biometrics in Counter Terrorism</i> .....	44
2.3.1.2. Hukum Internasional dan Hukum Asasi Manusia .....	45
2.3.1.3. <i>General Data Protection Regulation (GDPR) of European Union</i> .....	46
2.3.2. Hukum Domestik Tiongkok .....	48
2.3.3. Literatur Akademik: <i>Human Rights, State Oppression, Biometrics Data Collection</i> .....	50
<b>BAB III DIBUTUHKANNYA PEMBATASAN DALAM PRAKTIK BIOMETRICS DATA COLLECTION DALAM RANGKA MENJAMIN KEAMANAN INDIVIDU</b> .....	<b>53</b>
3.1. Praktik <i>Biometrics Data Collection</i> Oleh Tiongkok Bertentangan Dengan Prinsip Umum .....	53
3.1.1. Rezim Internasional .....	53
3.1.2. Hukum Domestik .....	56
3.1.3. Literatur Akademik: <i>Human Rights, State Oppression, Biometrics Data Collection</i> .....	60
3.2. Dibutuhkannya Pembatasan Dalam <i>Biometrics Data Collection</i> Dalam Menjamin Keamanan Individu .....	66
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>72</b>
4.1. Kesimpulan .....	72
4.2. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>74</b>

## DAFTAR SINGKATAN

CCP	: <i>Chinese Communist Party</i>
CCTV	: <i>Closed-circuit Television</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic acid</i>
DUHAM	: Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia
EU	: <i>European Union</i>
FTF	: <i>Foreign Terrorist Fighters</i>
GDPR	: <i>General Data Protection Regulation</i>
ICCPR	: <i>International Covenant on Civil and Political Rights</i>
ICERD	: <i>International Convention on the Elimination of All Forms of Racial Discrimination</i>
IJOP	: <i>Integrated Joint Operations Platform</i>
NHRAP	: <i>China's National Human Rights Action Plan</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
RRC	: Republik Rakyat Cina (Tiongkok)
UNCAT	: <i>United Nations Convention Against Torture</i>
UNDP	: <i>United Nations Development Programme</i>
UNHRC	: <i>United Nations Human Rights Council</i>

## ABSTRAK

Penggunaan teknologi untuk menindas individu bukanlah suatu konsep yang baru. Dengan munculnya komputer pribadi maupun transisi penggunaan radio ke televisi telah membuat pemerintah yang otoriter memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mematai-matai warga negaranya, dan Tiongkok juga menjadi tempat dimana teknologi digunakan untuk memastikan bahwa warga negara mematuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Kaum Uighur di Xinjiang adalah contoh utama bagaimana teknologi modern telah membantu memfasilitasi pelanggaran hak asasi manusia. Pemerintah melakukan tindakan diskriminasi terhadap kaum Uighur dan mengasingkan mereka di kamp pengasingan. Lebih lanjut lagi, Pemerintah Tiongkok menggunakan data biometrik untuk mendiskriminasi kaum Uighur, dimana Pemerintah mengumpulkan sidik jari, *iris scan*, *chip* di dalam perangkat seluler, hingga mengoleksi golongan darah dan sampel DNA. Hal yang dilakukan oleh Pemerintah Tiongkok dianggap telah melanggar hak asasi manusia karena sudah mengumpulkan data biometrik dan menyalahgunakannya untuk tindakan diskriminasi. Lebih lanjut, penindasan ini menimbulkan rasa takut bagi masyarakat, di mana seharusnya mereka hidup dalam kebebasan dari ketakutan. Penelitian ini berusaha untuk melihat mengapa dibutuhkan pembatasan dalam praktik Biometrics Data Collection yang dilakukan oleh Pemerintah Tiongkok. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bersifat eksplanatif. Penelitian ini menggunakan teori keamanan manusia (*human security*), dan lebih jelasnya menekankan pemikiran keamanan pribadi dengan konsep kebebasan dari ketakutan. Penelitian ini berargumen bahwasannya pembatasan ini dibutuhkan dan bahwa praktik pengumpulan data biometrik yang dilakukan oleh Pemerintah Tiongkok pada kaum Uighur di Xinjiang adalah tindakan yang didasari oleh diskriminasi dan merupakan tindakan pelanggaran hak asasi manusia.

**Kata Kunci :** Pemerintah Tiongkok, Uighur, *Biometrics Data Collection*, Pelanggaran Hak Asasi Manusia, Keamanan Manusia, Kebebasan Dari Ketakutan

## **ABSTRACT**

*The use of technology to oppress individuals is not a new concept. With the emergence of personal computers and the transition from mass use of radio to television, authoritarian governments have used the technology as a means of spying on their citizens, and China has also become a place where technology is being used to ensure that citizens comply with standards set by an authoritarian government. The Uighurs in Xinjiang are a key example of how modern technology has helped facilitate human rights violations. The government has discriminated the Uighurs and put them in exile camps. Furthermore, the Chinese Government uses biometric data to discriminate the Uighurs, where the Government collects fingerprints, iris scans, puts chips inside cellular devices, collects blood groups as well as DNA samples. What is done by the Chinese Government is considered to have violated human rights because it has collected biometric data and abused it for acts of discrimination. Moreover, this act of oppression causes them to live with fear, where they should be living with the freedom from fear. This research seeks to see why restrictions are needed in the practice of Biometrics Data Collection conducted by the Chinese Government. This study uses qualitative research methods with an explanatory method. This research uses the theory of human security, with further emphasizing the personal freedom, particularly the concept of freedom from fear. This research argues that these restrictions are needed and that the practice of collecting biometric data by the Chinese Government on Uighurs in Xinjiang is an act that is based on discrimination and constitutes an act of violation of human rights.*

**Keywords :** *Chinese Government, Uighurs, Biometrics Data Collection, Human Rights Violation, Human Security, Freedom From Fear*